

MOTIVASI SISWA MENGIKUTI EKSTRAKULIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 1 TERBANGGI BESAR

Tegar Rizanu Mulyana¹, Lungit Wicaksono², Riyan Jaya Sumantri³, Joan Siswoyo⁴.

¹²³⁴ Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

¹tegarrizanumulyana15@gmail.com, ²lungitwicaksono02kip@kip.unila.ac.id,

³riyan.jayasumantri@kip.unila.ac.id, ⁴joan.siswoyo@kip.unila.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the level of student motivation in participating in futsal extracurricular activities at SMA Negeri 1 Terbanggi Besar. The research employed a quantitative descriptive method using a survey technique with a closed-ended questionnaire consisting of 24 Likert-scale statements. The population comprised all 40 students enrolled in the futsal extracurricular program, and the entire population was included as the sample through total sampling. Descriptive statistical analysis was used to identify categories of student motivation based on minimum, maximum, mean, and standard deviation values. The findings indicate that student motivation in joining the futsal extracurricular program falls into the moderate category, with a minimum score of 2.292, maximum score of 3,875, a mean of 3,205, and a standard deviation of 0,402. The distribution shows that 3 students (7,50%) are in very high category, 9 students (22,50%) in the low category, and 5 students (12,50%) in the very low category. These results suggest that both intrinsic and extrinsic motivation are at moderate levels and contribute proportionally to student participation in futsal activities. Overall, this study highlights that student motivation can be improved through environmental support, enhance coaching quality, and better provision of training facilities. The findings are expected to serve as a reference for schools, physical education teachers, and future researches in efforts to increase student motivation in extracurricular activities.

Key words: Student Motivation, Ekstracurricular activities, futsal.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakulikuler futsal di SMA Negeri 1 Terbanggi besar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survei melalui angket tertutup yang terdiri dari 24 pernyataan skala Likert. Populasi penelitian adalah seluruh peserta ekstrakulikuler futsal yang berjumlah 40 siswa, dimana seluruhnya

dijadikan sampel (total sampling). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui kategori motivasi siswa berdasarkan nilai minimum, maksimum, rerata, dan standar deviasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakulikuler futsal berada pada kategori cukup, dengan nilai minimum 2,292, nilai maksimum 3,875, rerata 3,205, dan standar deviasi 0,402. Distribusi kategori motivasi menunjukkan bahwa 3 siswa (7,50%) berada pada kategori sangat baik, 9 siswa (22,50%) kategori baik, 18 siswa (45%) kategori cukup, 5 siswa (12,50%) kategori kurang dan 5 siswa (12,50%) kategori sangat kurang. Temuan ini mengindikasikan bahwa baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik berada pada tingkat sedang, dan keduanya memberikan kontribusi yang relatif seimbang terhadap partisipasi siswa kegiatan futsal. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa motivasi siswa dapat ditingkatkan melalui dukungan lingkungan, kualitas pembinaan, serta pemenuhan sarana dan prasarana yang lebih optimal. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi sekolah, guru penjas, dan penelitian selanjutnya dalam upaya peningkatan motivasi siswa pada kegiatan ekstrakulikuler.

Kata Kunci : Motivasi Siswa, Ekstrakulikuler, Futsal.

A. Pendahuluan

Futsal merupakan olahraga yang digemari oleh seluruh masyarakat, karena cara memainkan olahraga ini sangatlah mudah dan murah dengan bermodalkan bola saja maka olahraga ini dapat dimainkan. Olahraga futsal telah digemari oleh orang-orang, baik di Indonesia maupun di dunia. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain dan salah satunya sebagai penjaga gawang. Tujuan dari olahraga futsal itu sendiri adalah memasukan bola ke gawang lawan dan mencegah terjadinya gol ke gawang sendiri.

Selain pemain inti, setiap regu diperbolehkan memiliki pemain cadangan.

SMA Negeri 1 Terbanggi Besar memiliki banyak kegiatan ekstrakulikuler di bidang olahraga lainnya, seperti bulu tangkis, sepak bola, bola basket, karate, pencak silat, bola voli, taekwondo, dan futsal. Diantara berbagai pilihan tersebut, ekstrakulikuler futsal menjadi salah satu yang diminati oleh para siswa. Terbukti dari ekstrakulikuler futsal memiliki 40 orang anggota. Pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler futsal di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar dijadwalkan setiap hari selasa pada pukul 16.10 hingga 17.40

WIB, dan pukul 09.00 hingga 11.50 WIB pada hari sabtu, dengan peserta yang berasal dari siswa kelas X, XI, XXI.

Motivasi merupakan kekuatan atau dorongan dari dalam maupun luar diri seseorang yang menyebabkan individu melakukan suatu tindakan. Pada konteks teori motivasi, isitilah ini berasal dari kata latin “*verba mouere*” yang berarti bergerak, mencerminkan bagaimana motivasi berfungsi untuk menggerakkan individu menuju aktivitas yang spesifisik (Adiputra & Mujiyati, 2017). Dalam konteks ekstrakulikuler, terutama pada ekstrakulikuler futsal, motivasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Namun, permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler futsal diantaranya disebabkan oleh kurangnya motivasi atau dorongan yang kuat, baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya, yang membuat siswa cenderung mudah terpengaruh oleh faktor eksternal.

Para anggota ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 1 Terbanggi Besar dalam mengikuti kegiatan ekstrakulikuler sering terlihat kurang serius dan terkesan bermain-main saat sesi

latihan berlangsung. Saat akan mengikuti sebuah kompetisi atau event barulah para siswa kembali bersemangat untuk berlatih dan jumlah siswa yang hadir cenderung meningkat dengan harapan dapat berpartisipasi dalam kompetisi yang akan diikuti.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai aspek motivasi. Oleh karena itu, focus penelitian ini akan diarahkan pada motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakulikuler futsal di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat motivasi siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam konteks kegiatan ekstrakulikuler futsal di lingkungan sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (dalam Ardiansyah, 2016:38) penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sample atau populasi yang dinyatakan dalam bentuk angka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei atau observasi adalah suatu aktivitas memperhatikan objek dengan menggunakan mata Suharsimi Arikunto(dalam Ardiansyah 2016:38). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat yang berupa angket.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal sejumlah 40 siswa. Sampel yang akan digunakan adalah seluruh populasi yang ada yaitu semua siswa kelas X, XI, XII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Berikut jumlah populasi penelitian ditinjau berdasarkan jumlah responden siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal kelas X, XI, dan XII.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar pada bulan Agustus-September 2025.

Metode penelitian data dalam penelitian ini menggunakan survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Pada penelitian ini menggunakan Uji Coba Instrumen Uji coba instrumen ini, dilakukan di SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah sebanyak 40 siswa yang dilaksanakan pada hari jum'at, 19 September 2025 pukul 09.00 WIB sampai selesai. Uji coba instrument dilakukan di SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah dikarenakan karakteristik siswanya hampir sama dan letak geografisnya hampir sama tetapi beda kabupaten.

Pada penelitian ini menggunakan Uji Validitas untuk membandingkan antara r hitung dengan r table. Setelah itu digunakan analisis data dengan skala Likert.

**Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban
Instrumen Penelitian**

Alternatif Jawaban	Skor
SS	4

S	3
TS	2
STS	1

Tabel 2. Rumus Pengkategorian

Interval	Kriteria
$X \geq M + 1,5SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan :

- M = Rata-Rata Hitung
X = Jumlag Subyek
SD = Standar Deviasi

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Angket yang diisi oleh siswa mengenai motivasi mengikuti kegiatan ekstrakulikuler futsal di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar berisi 24 pernyataan dengan disediakan 4 jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Skor yang diberikan adalah antara 1 samapai 4. Setelah semua responden mengisi angket, kemudian dilakukan perhitungan skor pada masing-masing butir pernyataan.

1. Data Keseluruhan Penelitian

Motivasi siswa SMA Negeri 1 Terbanggi Besar dalam mengikuti kegiatan ekstrakulikuler futsal.

Perhitungan data yang mendeskripsikan mengenai motivasi siswa SMA Negeri 1 Terbanggi Besar dalam mengikuti ekstrakulikuler futsal dengan jumlah sampel $N=40$ secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Deskriptif Motivasi Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakulikuler futsal di SMA N 1 Terbanggi Besar

Deskriptif	
Nilai Maksimal	3,875
Nilai Minimal	2,292
Rerata	3,205
SD	0,402

Tabel 4. Kategori Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakulikuler Futsal di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar

Kriteria	Interval	total	%
Sangat Baik	$X \geq 3.81$	3	7,50%
Baik	$3.41 \leq X < 3.81$	9	22,50%
Cukup	$3 \leq X < 3.41$	18	45,00%
Kurang	$2.6 \leq X < 3$	5	12,50%
Sangat Kurang	$X < 2.6$	5	12,50%

2. Data Item Internal Penelitian

Motivasi siswa SMA Negeri 1 Terbanggi Besar dalam mengikuti kegiatan ekstrakulikuler futsal item intrinsik. Perhitungan data yang

mendeskripsikan motivasi siswa SMA Negeri 1 Terbanggi Besar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di bantu dengan rumus Microsoft Excel dengan jumlah sampel N= 40 sebagai berikut:

Tabel 5. Analisis Deskriptif Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar

Deskriptif	
Nilai Maksimal	3,923
Nilai Minimal	2,231
Rerata	3,204
SD	0,459

Tabel 6. Kategori Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar

Kriteria	Interval	total	%
Sangat Baik	$X \geq 3.893$	2	5.00%
Baik	$3.434 \leq X < 3.893$	2	5.00%
Cukup	$2.974 \leq X < 3.434$	26	65.00%
Kurang	$2.515 \leq X < 2.974$	5	12.50%
Sangat Kurang	$X < 2.515$	5	12.50%

3. Data Item Ekstrinsik Penelitian
Motivasi siswa SMA N 1 Terbanggi Besar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal item ekstrinsik. Penghitungan data yang mendeskripsikan motivasi siswa SMA N 1 Terbanggi Besar dalam mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler futsal dibantu dengan rumus Microsoft Excel dengan jumlah sampel N=40 sebagai berikut:

Tabel 7. Analisis Deskriptif Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar

Deskriptif	
Nilai Maksimal	3,909
Nilai Minimal	2,182
Rerata	3,207
SD	0,390

Tabel 8. Kategori Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar

Kriteria	Interval	total	%
Sangat Baik	$X \geq 3.791$	4	10.00%
Baik	$3.402 \leq X < 3.791$	8	20.00%
Cukup	$3.012 \leq X < 3.402$	16	40.00%
Kurang	$2.623 \leq X < 3.012$	9	22.50%
Sangat Kurang	$X < 2.623$	3	7.50%

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Terbanggi Besar. Dari deskripsi hasil penelitian tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Terbanggi Besar menunjukkan nilai

maksimal sebesar 3,875, nilai minimal 2,292, rerata 3,205, dan standar deviasi 0,402. Nilai rerata yang berada pada interval 3,00 – 3,41 menunjukkan bahwa motivasi siswa secara umum berada pada kategori cukup. Distribusi kategori motivasi memperkuat temuan tersebut. Mayoritas siswa, yaitu 18 siswa (45%) berada pada kategori cukup, sedangkan 9 siswa (22,50%) berada pada kategori baik dan hanya 3 siswa (7,50%) yang masuk kategori sangat baik. Disisi lain, terdapat 5 siswa (12,50%) yang berada dalam kategori kurang, dan 5 siswa lainnya (12,50%) berada dalam kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa memiliki motivasi yang memadai, namun secara keseluruhan motivasi yang muncul belum mencapai kategori tinggi. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa beberapa faktor baik daridalam diri siswa maupun dari lingkungan belum sepenuhnya optimal dalam mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan futsal.

Motivasi intrinsik siswa menunjukkan nilai maksimal 3,923, nilai minimal 2,231, rerata 3,204, dan standar deviasi 0,459. Rerata skor tersebut juga berada pada kategori cukup. Distribusi kategori menunjukkan bahwa sebagian besar siswa, yaitu 26 siswa (65%) berada pada kategori cukup, sementara hanya 2 siswa (5%) yang masuk kategori sangat baik, dan 2 siswa (5%) berada pada kategori baik. Adapun siswa yang masuk kategori kurang dan sangat kurang masing-masing berjumlah 5 siswa (12,50%).

Hasil menunjukkan bahwa minat, pengetahuan olahraga, pengalaman, dan tujuan pribadi siswa terhadap futsal berada dalam level sedang. Artinya, mereka tidak memiliki dorongan intrinsik yang sangat tinggi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga tidak berada pada tingkat yang rendah. Tujuan pribadi siswa belum kuat, misalnya tidak semua siswa menjadikan futsal sebagai cita-cita karier. Pengalaman masa lalu mereka pun beragam, ada siswa yang memang sudah bermain futsal sejak mereka SMP, dan ada pula yang baru mulai bermain futsal pada saat SMA. Pengetahuan tentang futsal berbeda-beda, sehingga dorongan dari dalam diri pun bervariasi

Motivasi ekstrinsik siswa menunjukkan nilai maksimal 3,909, nilai minimal 2,182, dan rerata 3,207, dan standar deviasi 0,390. Rerata tersebut kembali menunjukkan bahwa motivasi berada pada kategori cukup. Distribusi kategori menunjukkan bahwa 16 siswa (40%) berada pada kategori cukup, 8 siswa (20%) pada kategori baik, dan 4 siswa (10%) pada kategori sangat baik. Namun, terdapat juga 9 siswa (22,50%) pada kategori kurang, dan 3 siswa (7,50%) pada kategori sangat kurang.

Hasil menggambarkan bahwa faktor-faktor dari luar diri siswa, seperti sarana dan prasarana, metode latihan dan program latihan, serta lingkungan sosial yang dirasakan cukup mendukung namun belum optimal. Hal ini dapat berarti bahwa sarana dan prasarana sudah tersedia tetapi mungkin belum sepenuhnya

memenuhi kebutuhan atau belum dalam kondisi ideal. Lingkungan sosial, seperti dukungan orang tua, teman, dan pelatih, mungkin bersifat moderat sehingga tidak menciptakan dorongan yang kuat bagi siswa. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi ekstrinsik yang menyatakan bahwa lingkungan, fasilitas, dan penghargaan memiliki peranan penting dalam mendorong seseorang untuk berpartisipasi (Robbins, Stephen P. and Judge, 2013). Apabila faktor-faktor tersebut berada pada tingkat sedang, maka motivasi siswa pun umumnya berada pada tingkat cukup.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar menunjukkan motivasi siswa memiliki pengaruh yang cukup, secara terperinci dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 3 siswa (7,50%), baik 9 siswa (22,50%), cukup 18 siswa (45%), kurang 5 siswa (12,50%), dan sangat kurang 5 (12,50%).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S., & Mujiyati, M. (2017). Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Di Indonesia: Kajian Meta- Analisis. *Konselor.* <https://doi.org/10.24036/02017648171-0-00>
- Adzewiyah, P. R., Lutfiana, F. F., & Jumini, S. (2025). Analisis Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Asesmen Harian Di Madrasah Ibtida'iyah. In *Journal of Nusantara Education.* <https://doi.org/10.57176/jn.v4i2.141>
- Ardiansyah. (2016). *MOTIVASI SISWA KELAS X DAN KELAS XI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMAN 1 SEDAYU KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY).*
- Batubara, L. H., Rangkuti, L. N., & Nst, N. A. (2024). Pendampingan Ekstrakurikuler Dalam Menumbuhkan Kemandirian Peserta Didik SMKS Mitra Mandiri Panyabungan. *Jurnal Pengabdian Sosial.* <https://doi.org/10.59837/qyt84w15>
- M. Prof. Dr. Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND. In *Penerbit alfabeta bandung* (Vol. 16, Issue 2, pp. 39–55).
- Nuranisa, N. (2023). Pengaruh Keikutsertaan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Minat Belajar Siswa Di MAS PERSIS Tarogong Kabupaten Garut. *Edu.* <https://doi.org/10.60132/edu.v1i2.121>
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian* (pp. 211–213).
- Topo, S., Kusuma, M. N. H., Widanita, N., & Anggraeni, D. (2024). Meningkatkan Motivasi Dan Komponen Biomotorik Pada

Remaja Di Wilayah Perkotaan. In
Jamas Jurnal Abdi Masyarakat.
<https://doi.org/10.62085/jms.v2i1.77>